

KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL *SEPERTI HUJAN YANG JATUH KE BUMI* KARYA CANDRA

| 129

Received 10 Des
2022
Reviewed 05 Jan
2023
Accepted 27 Jan
2023¹Hasrin Wulan, ²Andi Muh. Ruum Sya'baan, dan ³Sulfiah^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo
Kampus Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari 93232Pos-el: hasrinadam16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konflik tokoh yang terkandung dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskripsi kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang terdapat dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Adapun konflik eksternal terdiri dari konflik sosial. Sedangkan konflik internal adalah konflik batin atau kejiwaan. Konflik internal salah satunya yaitu pertentangan keinginan hati dan logika Kevin yang tidak sejalan Kevin yang menginginkan Nara sebagai kekasihnya tanpa berani mengungkapkannya. Sedangkan konflik eksternal terdiri hanya konflik sosial. Konflik sosial terjadi karena percekocokan antara Kevin dan Tiara yang menyebabkan Tiara harus mengambil keputusan yang tidak Tiara harapkan.

Kata Kunci: Novel; Konflik Internal; Konflik Eksternal; Objektif.

Abstract

This study aims to describe the character conflicts contained in the Novel *Like Rain that Falls to Earth*. The method used in this study is a qualitative description method. The type of research used is library research. The results of this study indicate that the conflicts contained in Boy Candra's Novel *Like Rain Falling to Earth* are internal conflicts and external conflicts. The external conflict consists of social conflict. Meanwhile, internal conflict is an inner or psychological conflict. One of the internal conflicts is the conflict between Kevin's heart and logic, which is not in line with Kevin, who wants Nara as his girlfriend without daring to reveal it. While external conflict consists only of social conflict. The social conflict occurred due to a dispute between Kevin and Tiara which caused Tiara to make decisions that Tiara didn't expect.

Keywords: Novel; Internal Conflict; External Conflict; and Objective.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat yang dapat dinikmati, dipahami, serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra juga mempersoalkan berbagai persoalan kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama makhluk hidup dan lingkungannya. Jadi karya sastra merupakan hasil dialog, renungan, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Karya sastra yang dihasilkan pengarang selalu menampilkan konflik yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan manusia, walaupun pengarang hanya menampilkan konflik itu secara fiksi. Dengan keyakinan tersebut, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan.

Bentuk karya fiksi yang terkenal saat ini yaitu novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang

bersifat imajinatif yang menceritakan persoalan kehidupan manusia secara kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupan. Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata, mempunyai unsur intrinsik.

Novel dapat dikatakan menarik apabila kehidupan manusia yang digambarkan melalui tokoh-tokohnya disertai konflik. Konflik merupakan bagian dari sebuah cerita yang bersumber pada kehidupan. Oleh karena itu, pembaca dapat terlibat secara emosional terhadap apa yang terjadi dalam cerita. Pembaca sebagai penikmat cerita tidak hanya sekedar membaca, melainkan mampu merasakan secara mendalam setiap cerita yang mengaitkan dengan peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Jadi konflik merupakan pertentangan atau perbedaan yang ada

dalam setiap manusia, sehingga menyebabkan perselisihan antara sesama manusia dan menjadi sebuah persaingan yang didasari oleh kebutuhan.

Konflik muncul karena disebabkan masalah-masalah hidup dan kehidupan yang dihadapi dan dialami manusia yang sangat luas dan amat kompleks. Permasalahan yang dihadapi manusia tidak sama, ada masalah-masalah kehidupan tertentu yang bersifat universal atau dialami oleh setiap orang yaitu berkaitan dengan masalah cinta, rindu, cemas, maut, religius, takut, nafsu dan lain-lain.

Dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra terdapat konflik-konflik yang di alami para tokoh. Salah satu konflik yang dialami oleh tokoh Kevin dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Akulah yang tetap memelukmu erat, saat kau berpikir mungkinkah berpaling”

Sepotong lirik lagu Anang itu seolah semakin menusuk seisi dadanya. Kevin berusaha menutup matanya. Menahan perih yang menghantam hatinya. Namun ia sadar, bahkan sangat sadar dengan apa yang membuatnya menjadi begini. Namun, semakin ia mencoba mengadu logika dengan hatinya, semuanya semakin kacau. Logikanya memintanya untuk mengatakan saja kepada Nara. Apapun yang terjadi, Nara tetap akan menjadi sahabatnya. Nara tidak mungkin memutuskan persahabatannya mereka jikalau ia tahu ternyata Kevin memiliki rasa kepadanya. Namun hatinya segera membantah; biar bagaimana pun akan ada perbedaan dari semuanya. Saat Kevin berani menyatakan rasa, akan ada sesuatu yang berubah di antara mereka. Hal yang selama ini menjadi orang yang mendengarkan cerita-cerita Nara. Meski itu membuat jantungnya terasa membara.

Saat persahabatannya dibaluti perasaan lebih dari perasaan sahabat. Ada hal-hal yang kadang terpaksa dibunuh.

Penggalan cerita di atas merupakan salah satu bentuk konflik tokoh dalam novel *“Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi”* karya Boy Candra. Dimana menggambarkan tokoh Kevin yang mengalami konflik pada dirinya sendiri dikarenakan apa yang ingin dia lakukan selalu bertentangan dengan hati dan logikanya.

Konflik yang dihadirkan oleh seorang pengarang dalam suatu novel biasanya tidak luput dari kenyataan bahwa keberadaannya memang merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan, seringkali timbul

berbagai konflik yang dipicu oleh beragam motif. Manusia perlahan akan kehilangan pengendalian diri ketika tingkat peradaban mencapai suatu kemajuan sehingga memicu suatu konflik, dan itu terjadi pada novel *“Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi”* karya Boy Candra.

Konflik ini dilatar belakangi oleh perbedaan pandangan yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut di antaranya adalah menyangkut ciri fisik, keyakinan dan lain sebagainya.

Alasan peneliti mengangkat judul konflik karena didalam kehidupan setiap manusia pasti akan mengalami yang namanya konflik atau masalah tanpa kita sadari dan konflik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita manusia, bahkan terkadang menjadi penentu alur hidup seseorang adalah konflik. Karena konflik merupakan masalah sosial yang umum terjadi kapan dan dimana saja.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepastakaan (*library research*). Dikatakan kepastakaan karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan berbagai sumber kepastakaan yang relevan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis yang berupa teks novel, yang memuat konflik tokoh dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke bumi* Karya Boy Candra. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa novel yang berjudul *“Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra”*. Novel ini diterbitkan oleh Mediakita pada tahun 2016 dengan jumlah halaman 284. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca yaitu membaca novel *“Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi”* Karya Boy Candra. Teknik catat yaitu mencatat data-data atau informasi yang diperoleh dalam hasil bacaan sesuai dengan masalah penelitian.

3. HASIL PENELITIAN

A. Konflik Tokoh dalam Novel Sepertti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra

1. Konflik Sosial Tokoh Juned dan Ibu Juned

“Sudahlah! kamu nggak perlu memikirkan perempuan jalang itu” kalimat itu begitu

tajam, kalimat yang bahkan tidak pernah Juned dengar dari ibunya seumur hidup.

“Bu,” Juned coba membela.

“Untuk apalagi kamu bela perempuan pengkhianat itu, Nak!” kemarahan itu semakin berapi-api.

“Bu!” suara Juned meninggi. Saat kemudian ia menyesal telah mengeluarkan nada suara yang tinggi pada ibunya (Hal. 12).

Dari kutipan tersebut, bagaimana tergambar konflik sosial yang terjadi antara Juned dan ibunya, dimana ibu Juned menginginkan anaknya melupakan mantan kekasihnya itu yang sudah membuat Juned patah hati, tetapi Juned berusaha membelanya agar ibunya tidak terus menerus menjelek-jelekan mantan kekasihnya itu di karenakan Juned masih ada rasa sayang yang tersimpan dihatinya. Sampai pada akhirnya Juned menyesal karena sudah membentak ibunya.

2. Konflik Sosial Tokoh Tiara dan Kevin

“Kamu mau pesan apa?” tanya Kevin mencairkan keheningan mereka.

“Aku nggak lapar!” jawab Tiara datar.

“Jadi, aku di minta kesini buat apa?”

“Hah? buat apa katamu? Kamu benar-benar bikin aku ... argggg!” Tiara mencoba menahan emosinya, ia ingin sekali mengatakan kalimat itu, tapi ia endapkan.

“Aku ingin membuat kita lebih jelas.” akhirnya kalimat sederhana itu keluar.

“Membuat kita lebih je-las?” Kevin mencerna makna ungkapan Tiara.

“Iya, Vin. Aku nggak mau menjalani hubungan dengan orang yang hatinya nggak jelas. Aku nggak mau mencintai orang yang sama sekali nggak mencintaiku. Aku capek. Aku sudah nggak tahan kalau kamu kaya gini terus sama aku.” Emosi Tiara mengalir begtu saja (Hal. 265).

Dari kutipan novel di atas menggambarkan Tiara yang meminta kejelasan hubungannya antara ia dan Kevin di suatu kafe tempat mereka biasa bertemu. Kevin yang baru-baru saja datang seolah-olah tidak ada masalah antara Kevin dan Tiara, sampai sempat menawarkan kepada Tiara mau pesan makanan apa,

tetapi Tiara menjawab dengan hati dingin kalau ia tidak lapar, sampai timbul pernyataan Kevin yang membuat Tiara harus tetap sabar dan menahan emosinya, dan akhirnya kalimat sederhana itu keluar dari bibir Tiara kalau Tiara menginginkan kejelasan antara ia dan Kevin mengenai hubungan yang telah mereka jalani itu, tetapi Kevin yang hanya berusaha memaknai ungkapan Tiara itu, seolah-olah membuat Kevin bingung mau menjawab apa, karena pada dasarnya Kevin tidak pernah mencintai Tiara, cuman Tiara lah yang terlalu berharap kepada Kevin, sampai kebusuan Kevin itu membuat Tiara tambah emosi dan tidak sanggup lagi menahan amarah yang sedari tadi ia tahan.

B. Konflik Internal/batin

1. Konflik Batin Tokoh Juned

“Kerlap-kerlip lampu, juga musik yang menggema membuat Juned merasa de javu. Seolah suasana itu pernah ia lalui dengan seseorang. Dulu, ia sering datang menonton konser dengan Elya. Juned yang hobi dengan musik beraliran keras, selalu mengajak Elya untuk menonton. Meski tidak begitu suka, demi Juned, Elya rela ikut berlelah di tengah kerumunan penonton. Juned menepis lamunan itu. Ia sungguh tidak ingin lagi di hantui oleh kenangan. Baginya, cinta itu pernah begitu dalam ia jatuhkan kepada Elya, selama ini ia mulai menimbun sedikit demi sedikit, agar kelak rasa itu datar lagi. Agar ia bisa kembali merasakan bahagia tanpa di bayangi apapun perihal Elya, tanpa kenangan tentang Elya” (Hal. 54-55).

Dalam kutipan novel di atas dapat dilihat bahwa, dalam kesendiriannya Juned masih saja memikirkan mantan kekasihnya yang sangat Juned cintai itu, semakin ia ingat semua hal yang pernah ia jalani bersama mantan kekasihnya itu semakin luka terasa menyayat di dadanya. Tetapi ia berusaha bangkit dari keterpurukan dan rasa sakit yang pernah Juned alami, dan harapan Juned kelak mendapatkan kebahagiaan kembali tanpa ada bayangan-bayangan tentang kenangannya bersama mantan.

2. Konflik Batin Tokoh Kevin

“Vin, kamu pernah dengar istilah sahabat jadi cinta?”

“Iya.” Sontak Kevin terlihat gugup, “Jangan-jangan.....,” batinnya.

“Aku nggak mau itu kejadian sama kita.” Seketika kegugupan Kevin hancur. Ada sesuatu yang menyelip di dadanya. Memang, waktu itu Kevin sudah mulai menyimpan rasa kepada Nara.

“Yey, lagian siapa juga yang mau jadian sama kamu,” ucap Kevin menutupi rasa asing di dada itu (Hal. 95-96).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Kevin mengalami tekanan dalam dirinya, pernyataan Nara lah yang membuat Kevin gugup seketika. Kevin mengira Nara sudah tau perihal dirinya yang telah jatuh cinta kepadanya, ternyata peringatan Nara membuat kegugupan Kevin menjadi hancur seketika. Bagaimana tidak, sementara Kevin sudah sejak lama menyimpan perasaan kepada Nara sejak lama, tapi Kevin berusaha mengelak dan tidak mengakuinya kalau dirinya sudah jatuh cinta kepada sahabatnya itu.

3. Konflik Batin Tokoh Nara

“Di kampus, Nara terasa gelisah. Pikirannya sedari tadi tertuju pada Juned. Entah apa yang ia resahkan. Firasatnya mengatakan ada sesuatu yang membuatnya tidak nyaman. Entah apa itu. Dia pun tidak tahu

Nara tidak fokus latihan. Teman-temanya menyuruh Nara untuk istirahat terlebih dahulu. Berkali-kali dia memilih nomor ponsel Juned, tapi tidak juga melakukan panggilan. Suatu hal yang tidak ingin dia lakukan, mengganggu Juned. Tidak mungkin dia menelpon jika seandainya lelaki itu sedang memanjat tebing.

Ia memilih menenangkan hati. Nara mengeluarkan earphone dari dalam tasnya. Lalu mendengarkan lagu-lagu yang ada diponselnya. Membiarkan diri terbenam. Matanya menatap teman-temannya yang sedang serius latihan” (Hal. 243).

Dalam kutipan novel di atas Nara terus memikirkan Juned, ia punya firasat buruk akan terjadi sesuatu kepada kekasihnya itu, rasa kekhawatirannya itu terus saja muncul sampai Nara tidak fokus untuk latihan menari, Nara ingin sekali menelfon kekasihnya Juned untuk memastikan kalau Juned baik-baik saja, tetapi di sisi lain Nara tidak mau mengganggu konsentrasi Juned, yang lagi memanjat tebing, sampai akhirnya Nara berusaha menenangkan diri dengan memasang earphone ditelagahnya dan memutar musik yang ada di handphonenya.

4. Konflik Batin Tokoh Tiara

“Pukul empat lewat tiga belas. Tiara menatap jam di tanganya. Sudah dua puluh empat menit dia menunggu di tempat ini. Kafe, tempat hujan pernah turun dengan lebat dan mengurung mereka berdua. Tempat di mana Kevin mau memulai kisah baru denganya. Kisah yang akhirnya penuh dengan cerita yang semakin membuatnya merasa lebih sakit. Bahkan lebih sakit dari pada memendam perasaan kepada Kevin” (Hal 262).

Dalam kutipan novel di atas menggambarkan Tiara yang sedang menunggu Kevin di tempat yang biasa mereka bertemu, dimana tempat tersebut mereka pernah memulai sebuah kisah yang baru, kisah dimana Tiara berstatus sebagai kekasihnya Kevin, tetapi Kevin tidak benar-benar menyanyagi Tiara, sehingga itu menjadi kisah yang baru juga buat tiara, Tiara lebih banyak tersakiti dibandingkan sewaktu Tiara hanya memendam perasaannya saja kepada Kevin, statusnya yang baru itu membuat status baru juga di dalam kehidupan Tiara, dimana Tiara terus saja tersakiti oleh sikap dingin Kevin.

C. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik

1. Kenyataan Tidak Sesuai Harapan

Faktor penyebabnya Konflik yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra karena sebuah kenyataan yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan harapan mereka. faktor ini hanya dialami oleh tokoh Kevin dan Tiara. Berikut pemaparannya.

a. Kevin

“Kamu jadian deh sama Tiara, dia kan anaknya baik. Masa jomblo terus?” Nara

terlihat kegirangan. Ia terus saja mendorong Kevin untuk jadian dengan Tiara.

“Belum kepikiran. Mungkin nanti! Entahlah ...,” jawab Kevin dengan malas.

“Vin, aku mau lihat kamu bahagia.” Mata Nara terlihat tulus. Hal yang menusuk jantung Kevin. Betapa perempuan yang sedang di hadapannya itu tidak pernah sadar, bahwa kebahagiaan terbesar Kevin adalah tetap bersamanya (Hal152).

Dalam kutipan novel di atas, terlihat Kevin yang merasa kecewa atas perkataan Nara. Dimana Nara menyuruh Kevin untuk jadian sama wanita lain tanpa ia sadari bahwa perempuan yang di sukai Kevin selama ini yang tidak lain adalah dirinya sendiri dan kebahagiaan terbesar Kevin adalah melihat Nara tetap bahagia. Meski Nara tidak pernah menyadari itu.

b. Tiara

“Siang itu, Tiara menunggu Kevin di depan gerbang sekolah. Beberapa orang siswa terlihat berlalu lalang, keluar dari kawasan sekolah. Ada juga yang menunggu jemputan. Banyak yang pulan sendirian. Baik memakai kendaraan atau pun yang menunggu angkutan umum. Udara panas tidak menyurutkan niat Tiara menanti Kevin.

Dan, penantian itu berbuah juga. Lelaki dengan kemeja warna abu-abu polos dengan tas kulit kotak tergantung di sampingnya. Memakai celana berbahan katun serta sepatu pantofel yang mengilat mengayuh sepeda dari dalam kawasan sekolah. Matanya menatap ke depan. Dari kejauhan terlihat anak-anak yang sedang berjalan keluar menyapa Kevin ramah. Lelaki itupun memberikan senyum. Hingga sampailah dia di depan Tiara. Sebelum lelaki itu sampai, Tiara melambaikan tangan. Memberi isyarat kalau dia sedang menunggu.

“Kok ada disini?” Kevin terlihat kebingungan.

“Aku mau lihat kamu jadi pak guru,” balasannya tersenyum.

Kevin menggeleng.

“Ya udah. Kamu pulang, gih. Aku juga mau pulang.” Perempuan yang berada di depannya malah terlihat kecewa.

“Kevin ... aku di sini nungguin kamu dari tadi. Malah nyuruh aku pulang.” Matanya berbinar.

“Lalu?” balas Kevin dingin (Hal.210).

Dari kutipan di atas menggambarkan keinginan Tiara yang tidak sesuai dengan harapannya dimana ia sedang menunggu Kevin di depan gerbang sekolah berharap Kevin akan bahagia dengan kedatangannya. Padahal malah sebaliknya Kevin terlihat bingung saat melihat Tiara berada disana dan Kevin malah menyuruh Tiara untuk segerah pulang. Tiara pun pulang dengan kekesalahan dalam hatinya karena yang ia harapkan tidak sesuai dengan kenyataan.

2. Rasa Cemburu

Perasaan cemburu merupakan salah satu hal yang sifatnya manusiawi. perasaan ini biasanya akan muncul ketika seseorang mengalami kekhawatiran, kekuatan dan perasaan sedih untuk kehilangan sesuatu yang di sayangi. Dalam novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra. Rasa cemburu menjadi faktor terjadinya konflik dan di alami oleh tokoh utama dalam novel ini yaitu Kevin. Yang lebih jelasnya akan di uraikan di bawah ini.

a. Kevin

“Betapa cemburunya Kevin melihat Nara dijemput oleh Juned. Lelaki itu dengan lembut memasangkan helm ke kepala Nara. Dengan lembut mengelus kening Nara. Juga matanya yang menatap penuh cinta pada perempuan itu. Belum lagi sentuhan mesra di pipi Nara, bibir Juned membisikkan betapa sayangnya ia pada perempuan itu. Dan semua adegan itu sungguh menyakitkan bagi Kevin. Hal-hal yang seharusnya ia yang melakukan, malah dilakukan oleh orang lain.

Mantap sudah niat Kevin untuk perlahan berjalan meninggalkan Nara. Meski perasaan di hati masih perasaan yang sama. Ia benar-benar tidak bisa lepas dari

orang yang selama ini belum menjadi miliknya itu. Kenangan bersama Nara pun mengiringi langkahnya.

“Ini nggak akan lama ..., semuanya akan kembali baik-baik saja,” batin Kevin (Hal.208).

Dari kutipan di atas menggambarkan Kevin yang mengalami konflik, Dimana ia merasa cemburu saat melihat adegan mesra Juned bersama Nara, gadis yang ia cintai telah lama itu, ia mengharapkan adegan itu dia yang melakukannya bukannya orang lain. Kevin hanya bisa menikmati rasa sakit itu dibalik jendela rumahnya ia tidak bisa berbuat apa-apa disebabkan ia tidak pernah bisa mengatakan kepada Nara kalau ia sangat mencintainya. yang bisa ia lakukan ia berusaha meyakinkan dirinya kalau semua itu akan baik-baik saja meskipun ia merasakan sakit di dadanya.

3. Keinginan Membahagiakan Orang Lain

Dalam kehidupan seseorang akan melakukan apa saja untuk membahagiakan orang lain. Meskipun hal itu terkadang menyakitkan bagi dirinya atau bahkan sangat bertolak belakang dengan keinginannya namun, demi orang yang disayangi, dihormati atau pun dihargai dia pun rela melakukannya.

Keinginan untuk membahagiakan orang lain menjadi salah satu faktor dalam novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra. Faktor ini terjadi pada tokoh Kevin.

a. Kevin

“Mata Kevin tertuju pada toko perlengkapan panjat tebing.

“Yuk! Aku tahu apa yang harus kamu belikan.” Tanganya menarik tangan Nara.

Setelah memilih satu barang yang akhirnya menjadi kado untuk Juned. Nara terlihat sedikit lega. Ia tinggal mempersiapkan hal lain yang akan diminta tolongkan pada Tiara. Untuk urusan Tiara, Kevin juga harus mengalah agar mau membujuk Tiara.

Lelaki itu memang tidak pernah sanggup menolak keinginan Nara. Apa saja, pasti ia akan melakukannya (Hal, 166).

Dalam kutipan di atas menggambarkan tokoh Kevin yang lagi menemani Nara disebuah mol untuk mencari kado buat ngerayain hari ulang tahun Juned. Awalnya Kevin menolak untuk ikut karena itu sangat bertentangan dengan keinginannya, tetapi ia berusaha keras agar tidak mengecewakan perempuan yang ia cintai itu, ia selalu berkorban apapun demi kebahagiaan Nara, meski ia sering merasakan sakit hati.

4. Perasaan Kecewa Terhadap Orang lain

Pada dasarnya, manusia tidak pernah terlepas dari rasa kecewa baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini juga terjadi dalam karya sastra terkhususnya dalam Novel. Rasa kecewa terhadap orang lain dapat terjadi karena beberapa alasan. Sehubungan dengan hal itu dalam novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra, tokoh Tiaralah yang mengalami hal tersebut.

a. Tiara

“Kevin ... ini makan malam pertama kita. Tapi kamu kok kayak nggak senang gitu.” Tiara mencoba menebak sesuatu yang disembunyikan Kevin.

“Aku senang kok,” ucap Kevin dengan raut wajah senang yang dibuat-buat.

“Tapi rasanya hambar, Vin.” Tiara menatap sedih mata Kevin.

“Tiara.” Kevin menaruh sendoknya di piring. Jari-jarinya menggenggam jari Tiara.

“Nggak usa mikir yang lain-lain, ya. Aku hanya kelelahan dan banyak pikiran akhir-akhir ini.” Ia mencoba menenangkan Tiara yang mulai kelihatan sedih dan Kesal

“Iya. Tapi kamu janji nggak nyuekin aku terus.” Pintahnya perlahan mencair. Sedikit manja.

“I-ya...” jawab Kevin. Sebelum tiba-tiba teleponnya berdering.

Kevin meminta izin untuk menerima telepon pada Tiara. Di layar ponselnya ada nama Nara.

"Kevin ... kamu dimana? Aku butuh bantuan," suara Nara terdengar panik.

"Kamu kenapa?" Kevin mencoba menenangkan.

"Kamu jemput aku. Aku sekarang di kampus. Sendirian. Buruan!" suaranya terdengar ketakutan.

"Tapi ... aku sedang ..."

Tut ... tut ... teleponya ditutup. Kevin tidak punya pilihan. Dia merasa cemas. Bergegas Kevin menuju meja Tiara.

"Maaf aku harus pergi," Ucapanya terburu-buru.

" Kevin ... kamu mau kemana?" Tiara merasa heran. Masih dalam suasana makan malam tiba-tiba berantakan (Hal, 237-238).

Dalam kutipan dia atas menggambarkan tokoh Tiara yang kesal dengan sikap diam Kevin yang selalu cuekin Tiara. bahkan di saat makan malam pertamanya saja Kevin selalu terdiam diri tidak banyak bicara dan Tiara merasa kesal akan sikap itu. Di tambah lagi Kevin meninggalkan Tiara disaat makan malam berlangsung ia pergi setelah menerima telepon dari Nara. Hal yang paling mengecewakan bagi Tiara yaitu Kevin lebih mementingkan Nara dibandingkan dirinya. ia sudah bersusah payah mempersiapkan semuanya malah ditinggal begitu saja.

D. Upaya Penyelesaian Konflik

Dalam penyelesaian konflik setiap individu memiliki cara tersendiri dan akan memilih tindakan manakah yang harus mereka lalui. Upaya penyelesaian konflik dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra* ini dengan cara mendekati seseorang, dan menjauhi orang lain yang menimbulkan konflik tersebut. Berikut ini penjelasannya.

1. Mendekati seseorang

Untuk menyelesaikan konflik dapat dilakukan berbagai cara. Mendekati seseorang adalah salah satu cara penyelesaian konflik. seperti yang dilakukan para tokoh dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra* ini. Adapun yang melakukannya adalah tokoh Kevin, Juned dan Nara.

a. Juned

Yang dilakukan Juned untuk menyelesaikan konflik batin yang dia alami selama ia di khianati oleh kekasih dan juga sahabatnya sendiri yaitu Juned

mencoba membuka hati dan jatuh cinta lagi kepada gadis lain. Awalnya ia tidak yakin akan jatuh cinta lagi karena ia masih saja membayangkan bagaimana sakitnya di khianati, tetapi ia mencoba mendekati diri kepada orang lain karena ia berpikir akan segera jatuh cinta lagi agar lukanya segera terobati dengan cerita baru dan cinta yang baru.

b. Kevin

Tokoh Kevin yang mengalami konflik batin dalam hatinya sejak ia merasakan namanya jatuh cinta kepada sahabatnya sendiri. Ia sering mengalami konflik batin dalam hatinya karena perasaannya hanya ia pendam sendiri tanpa berani mengungkapkannya. Maka ia sering cemburu saat melihat gadis yang ia cintai itu dekat dengan orang lain bahkan ia sering berkorban demi kebahagiaan perempuan itu meskipun sering bertolak belakang dengan keinginannya. Maka upaya yang dilakukan Kevin untuk menyelesaikan konflik batin yang ia alami selama ini ia mendekati dirinya kepada seseorang. Di saat hujan turun ke bumi Kevin mulai berani mengungkapkan perasaannya kepada Nara yang ia sudah pendam selama ini. Ia belajar kepada hujan saat jatuh ke bumi tanpa takut ia terhempas dan berpisah di saat itulah Kevin ia berani mengungkapkan perasaannya kepada Nara.

c. Nara

Upaya yang dilakukan Nara dalam penyelesaian konflik yang ia alami dalam hidupnya yaitu cepat mendekati diri dengan seseorang. Semasa ia ditinggalkan sama kekasihnya tanpa alasan ia cepat membuka hati kepada lelaki yang baru saja ia kenal itulah sifat Nara dalam menyelesaikan konflik dalam hatinya. Selama ia pacaran sama Juned lelaki yang baru saja ia kenal, ia benar merasakan lelaki yang selalu ada itu memang ada di dunia ini. Namun takdir berkata lain Juned meninggal dunia usai memanjat tebing. Disitulah Nara merasakan kembali konflik batin dalam dirinya setelah Juned meninggal dunia. Tapi penderitaan itu tidak berlangsung lama ia kemabli mendekati dirinya dengan seseorang, lelaki itu tidak lain selama ini menjadi sahabatnya sendiri dan ternyata ia menyimpan rasa kepada Nara sejak lama. Maka berakhirilah konflik batin yang di alami oleh Nara.

2. Menjauhi Orang Lain

a. Tiara

Upaya yang dilakukan Tiara untuk menyelesaikan konflik batinnya yang dia alami selama menjalankan hubungan dengan Kevin adalah mengakhiri hubungan itu dan pergi jauh dari kehidupan Kevin. Selama ia menjalankan hubungan bersama Kevin ia sering merasakan kekecewaan dalam hatinya terkadang ia merasa jengkel atas sikapnya yang diam dan cuek kepadanya, bahkan sifat yang Tiara jengkel dari Kevin ialah ia lebih mementingkan Nara dibandingkan dirinya. Akhirnya Tiara mengakhiri hubungannya bersama Kevin meskipun keputusan yang ia ambil itu sangatlah berat baginya tapi itu salah satu cara untuk mengakhiri kekecewaan dan konflik batin yang sering ia alami.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra diperoleh kesimpulan bahwa konflik dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya boy candra terdiri atas dua jenis yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal terdiri atas konflik batin yang dialami oleh para tokoh dalam novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra, sedangkan konflik eksternal terdiri atas konflik sosial, dialami para tokoh novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Anhar. 2010. *Teori Sosial Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Asriani, Lia. 2016. *Masalah-masalah Sosial dalam Novel dari Subuh Hingga Malam:Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran* Karya Abdul Wadud Karim Amrullah. Jurnal Bastra. Volume 1, No 1.
- Fahrurrozi, Andri Wicaksono. 2017. *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Hermawan, Asep. 2015. *Unsur Intrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembaca di Smp* jurnal Riska Bahasa No 2, vol 1 novenber.

Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nurgiantoro, Burhan 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Ruko Jambusari 7A.

Suyinto, 2014. *Kajian Novel dalam Spektroskop Feminisme dan Nilai Pendidikan*. Yogyakarta

Sehandi, Yohanes. 2018. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta : Ombak.

Wicaksono, Andri, 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Garudhawaca.

Warisman, 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UB Press.

Warisman, 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang : UB 2016

Warisman, 2015. *Menyibak Tirai Sastra*. Malang : UB Press.

Wahyuni, Citra. 2017. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utaman dalam Roman "Belunggu"* Karya Armijin Pane Jurnal Bahasa dan Sastra No 2, vol 2.

Wiyatmi, 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional KDT.

Wasmana. 2019. *Pendekatan Objektif dalam Mengapresiasi Teks Drama Dikelas VI Sekolah Dasar*. Jurnal Psikodidaktika No. 1, Vol. 4.